

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era saat ini, koperasi sangat membantu pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya bagi masyarakat kecil. Dalam UU Koperasi No.25, (1992) disebutkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang terdiri dari orang perseorangan dan badan hukum yang bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan asas koperasi serta suatu gerakan ekonomi bersama berdasarkan asas kekerabatan. Pada UU Koperasi No.25 th.1992 Bab II Pasal 3 juga disebutkan bahwasanya koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dari dua acuan yang disebutkan dapat disimpulkan bahwa koperasi harus bisa mencapai kesejahteraan anggotanya.

Koperasi simpan pinjam yaitu suatu lembaga keuangan bukan bank yang aktivitas usahanya menerima penyimpanan serta memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam juga menjadi salah satu dari beberapa jenis bentuk usaha koperasi. Koperasi memerlukan jasa akuntansi untuk menghasilkan suatu informasi ekonomi.

Keberhasilan organisasi bisa diketahui dengan cara salah satunya pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yaitu informasi keuangan pada organisasi untuk suatu periode akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat

dikatakan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang bisa membagikan informasi keuangan untuk nantinya bisa dan memudahkan pemangku kepentingan tersebut serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang. Keberadaan laporan keuangan bisa sebagai suatu gambaran kinerja organisasi khususnya dalam bidang keuangan (Wibisana, 2009:83–87) suatu laporan keuangan yang baik setidaknya berisi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan berkualitas baik dapat memberi keuntungan sebagai upaya mengambil kebijakan atau keputusan yang akan berpengaruh di masa mendatang.

Proses pelaporan keuangan merupakan prosedur penting untuk suatu organisasi. Oleh karenanya, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten untuk menyusun laporan keuangan. Apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, pelaporan keuangan tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang memuat informasi berkualitas dan dapat berguna bagi para penggunanya.

Menurut Yulia & Rifany (2021) unsur inti koperasi yaitu sumber daya manusia untuk mempeerkuat daya saing. Keberadaan sumber daya manusia dinilai penting karena segala hak dan tanggung jawab berkaitan dengan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh talenta yang tersedia tetapi juga oleh kemampuan talenta tersebut. Oleh karena itu, kapasitas sumber daya manusia memegang peranan penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan unit-unit yang terhubung.

Kemampuan merupakan dasar pribadi untuk mencapai kinerja terbaik dalam pekerjaannya. Personil tanpa kemampuan tingkat lanjut tidak dapat melaksanakan

pekerjaannya secara efektif, efisien dan ekonomis. Mengandalkan keterampilan bakat dapat menghemat waktu Anda dalam menyusun laporan keuangan. Keberhasilan pelaporan keuangan selalu didukung oleh kehadiran sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang kompeten akan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Jika sumber daya manusianya tidak kompeten, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan relevan, yakni tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, tidak dapat membantu dalam mencapai penilaian, dan tidak dapat diperbandingkan. Hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan, sehingga mungkin menimbulkan konflik antar lembaga. Perlunya peningkatan keterampilan sumber daya manusia organisasi untuk membantu organisasi menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik kualitas pelaporan keuangan.

Sistem pengendalian internal memegang peranan yang sangat penting dalam pelaporan keuangan. Jika pemantauan pelaporan keuangan dilakukan secara rutin maka dapat dikatakan hasil pelaporan keuangan juga baik. Pengendalian ini harus dilakukan secara rutin dan berkala untuk memastikan bahwa laporan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu, (2022) menunjukkan kalau kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Namun memiliki hasil yang berbeda pada peneliti Philadelphiala, (2020) menunjukan hasil yang dimana kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal berpengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia sanggup menaikkan kinerja pegawai.

Kemampuan mendeskripsikan ciri pengetahuan, perilaku, pengalaman, dan keterampilan seseorang. Dengan pemahaman yang baik, anda akan menerima laporan dengan kualitas yang lebih baik. Keterampilan yang dimiliki seseorang diperlukan untuk dapat memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan mengelola pekerjaan sedemikian rupa sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tanpa mempengaruhi pekerjaan lain.

Berdasarkan Data Koperasi pada 19 Oktober 2023, dari 109 koperasi di Kabupaten Lamongan yang *grade A*. *Grade A* berarti koperasi melaporkan hasil RAT tiga tahun berturut-turut dalam tiga tahun terakhir. *Grade B* berarti koperasi melaporkan hasil RAT minimal dua tahun buku dalam tiga tahun buku terakhir. *Grade C1* merupakan koperasi yang baru berdiri dalam tiga tahun terakhir dan melaporkan RAT satu kali dalam tiga tahun terakhir. *Grade C2* merupakan koperasi yang berdiri lebih dari tiga tahun, namun hanya melaporkan RAT satu kali pada tahun berjalan. *Grade D* berarti koperasi belum pernah melaporkan RAT dalam tiga tahun terakhir dan belum bersertifikat. di Kabupaten Lamongan yang belum menyusun laporan keuangan tepat waktu sehingga tidak dapat melaporkan hasil Rapat Akhir Tahun (RAT) secara berkala, salah satu penyebabnya adalah sumber daya manusia koperasi yang masih lemah sehingga laporan keuangan belum selesai dan disampaikan tepat waktu. Faktor lainnya adalah masih lemahnya sistem pengendalian intern koperasi, pengawas koperasi sendiri yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengelolaan koperasi dan belum memperhatikan sumber daya manusia yang ada di koperasi untuk melaksanakan tugasnya sehingga masih banyak koperasi yang belum mencapai *grade A*.

Tabel 1.1

Jumlah Koperasi yang Mempunyai NIK di Kabupaten Lamongan

No	Grade	Jumlah Koperasi (Unit)	Persentase
1	Grade A	12	11%
2	Grade B	15	14%
3	Grade C2	9	8%
4	Grade C3	20	18%
5	Grade D	1	1%
8	Grade E	64	48%
Total		109	100%

Sumber : Data Koperasi - <https://kemenkopukm.go.id/>

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor organisasi yang sangat penting, sehingga perlu dipastikan pengelolaan sumber daya manusia pada koperasi dilakukan dengan sebaik-baiknya agar dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan koperasi. Memberikan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai merupakan unsur yang sangat penting dalam kapasitas sumber daya manusia. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga memerlukan sumber daya yang kompeten.

Selain pemahaman akan sumber daya manusia yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan ada juga sistem pengendalian internal organisasi. Banyaknya kasus-kasus yang muncul di media sosial tentang buruknya laporan keuangan suatu perusahaan, hal tersebut menandakan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan tersebut masih buruk. Sistem pengendalian internal juga salah satu suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Sistem pengendalian internal adalah cara untuk

mengelola, memantau dan mengukur sumber daya koperasi Anda dan memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi penipuan.

Menurut Sitti Fatimah (2019) Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan, memastikan atau memberikan informasi keuangan yang andal, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal merupakan langkah berkelanjutan yang diambil oleh manajemen dan seluruh pegawai untuk memberikan keamanan yang memadai melalui pelaporan keuangan yang efektif, efisien dan handal, perlindungan aset milik negara dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Menjamin tercapainya tujuan Perusahaan (Mendagri, 2008 : 69).

Sitti Fatimah (2019) menyatakan komponen pengendalian internal yang diuraikan dalam kerangka yang penting untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang kredibel. Komponen-komponen ini membentuk sistem terintegrasi yang bekerja sama untuk mengurangi risiko pelaporan keuangan yang andal ke tingkat yang dapat diterima. Ada implikasi antara pengendalian internal atas kualitas pelaporan keuangan.

Adanya sistem pengendalian Secara internal diharapkan mampu mengurangi perbedaan yang terjadi. Sistem pengendalian internal digunakan oleh organisasi untuk kontrol dan evaluasi atas semua kegiatan. Melalui sistem Pengendalian internal yang efektif, penerapan laporan akan diatur keuangan daerah yang baik. Semakin efektif sistem pengendalian intern yang diterapkan, maka semakin tinggi

kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Ini akan menjadi lebih baik lagi (Philadhelpia, 2020).

Penelitian terkait pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan system pengendalian internal beberapa telah dilakukan tetapi ada beberapa perbedaan pada hasil penelitian yang ada. Pada penelitian yang dilakukan Philadhelpia (2020) serta penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Trisnawati (2018) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan hasil penelitian yang dilakukan Philadhelpia (2020) juga menunjukkan bahwa system pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat dianalisis berkelanjutan tentang kompetensi sumber daya manusia serta sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kualitas penulisan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini juga memilih teori agensi sebagai *grand theory*. Josen & meckling (1976) Dimana hubungan keagenan dapat digambarkan dengan pengurus koperasi sebagai agen harus melakukan penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh prinsipal yaitu para anggota koperasi. Masalah keagenan akan timbul ketika prinsipal mulai kesulitan untuk memastikan bahwa agen bertindak untuk memaksimumkan kesejahteraan principal. Dalam konteks analisis kompetensi sumberdaya manusia (SDM) dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam, teori agensi dapat membantu menjelaskan dinamika hubungan antara pemilik (anggota koperasi) dan agen (manajemen koperasi).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas penulisan laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam. Berdasarkan paparan latar belakang yang ada, penelitian ini diberi judul **“Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Penulisan Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Lamongan)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dapat diteliti dirumuskan dalam pertanyaan :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia dapat berpengaruh terhadap penulisan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap penulisan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi ilmiah untuk pembaca yang mau mengetahui suatu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Penulisan Laporan Keuangan pada koperasi khususnya koperasi simpan pinjam.
2. Penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa menambah wawasan serta memaksimalkan keahlian penulis. Dan juga menambah pemahaman tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas penulisan laporan keuangan pada koperasi khususnya koperasi simpan pinjam.

2. Bagi Koperasi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Penulisan Laporan Keuangan pada koperasi khususnya koperasi simpan pinjam. Dan diharapkan penelitian ini dapat memiliki manfaat dan

berguna bagi koperasi sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan.

c) Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi arahan kebijakan bagi koperasi simpan pinjam dalam penulisan laporan keuangan yang lebih baik dan efektif agar menghasilkan laporan keuangan yang baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut uraian sistematika penulisan dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam Bab Pendahuluan membahas latar belakang permasalahan kemudian membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab Tinjauan Pustaka menjelaskan mengenai literatur atau teori-teori yang mendukung penelitian ini yang menjadi dasar acuan teori. Dalam bab ini juga memaparkan penelitian-penelitian terhadulu yang menjadi pembanding pada penelitian ini. Serta dipaparkan juga kerangka pemikiran yang menggambarkan arah dari perumusan hipotesis penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam Bab Metode Penelitian ini membahas tentang rencana penelitian, pendekatan penelitian, Batasan penelitian, Jenis dan sumber data serta prosedur-

prosedur dalam pengumpulan data dan Teknik analisi data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam Bab Gambaran Subyek Penelitian dan Analisi Data membahas mengenai gambaran umum subyek dalam penelitian ini serta analisis data dalam penelitian ini dan hasil penelitian yang telah dianalisis berdasarkan data yang telah diperoleh

BAB V PENUTUP

Dalam bab Penutup membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan serta pembuktian hipotesis pada penelitian ini. Dalam bab ini juga membahas mengenai keterbatasan peneliti dan juga saran kepada pihak-pihak yang terkait.